

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha meningkatkan bakat, kemampuan, dan sikap melalui kegiatan belajar agar kualitas hidup lebih baik. Tujuan Pendidikan merupakan penuntun serta pembimbing untuk partisipan didik supaya berkembang cocok dengan bakat serta keahlian supaya bisa bersaing terhadap pergantian masa globalisasi.(firda putri efendi, 2012)

Pendidikan berperan menciptakan kehidupan manusia yang berkualitas dari berbagai aspek baik pendidikan resmi serta non resmi bisa mengganti karakter yang baik, tingkatkan mutu hidup, serta menyejahterakan hidup manusia seutuhnya (firda putri efendi, 2012).

Walaupun pendidikan sangat penting tidak semua masyarakat yang dapat mengenyam pendidikan, permasalahan ini dikarenakan terkendala oleh biaya pendidikan yang tinggi. Sehingga warga lebih memilih bekerja buat penuh kebutuhan tiap hari daripada mengenyam pendidikan. Aspek utama yang menimbulkan angka putus sekolah besar merupakan factor ekonomi (firda putri efendi, 2012).

Untuk mengatasi hal ini, pemerintah telah berupaya untuk mengurangi angka putus sekolah yaitu dengan memberikan bantuan untuk menunjang pendidikannya. Beasiswa ialah salah satu alternatif untuk siswa yang memiliki kemauan buat sekolah serta bisa penuh kebutuhan sekolah. Dorongan tersebut diutamakan untuk siswa yang kurang sanggup dalam perihal ekonomi. Dengan bantuan biaya pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan siswa.

Beasiswa merupakan pemberian bantuan biaya pendidikan yang ditawarkan kepada siswa untuk menunjang pendidikannya, Beasiswa merupakan bantuan pendidikan berupa dana yang diberikan kepada peserta didik untuk menunjang pendidikannya (firda putri efendi, 2012).

Tetapi tidak seluruh mahasiswa memperoleh akibat positif sehabis menerima beasiswa. Maksudnya ada mahasiswa yang hadapi penyusutan kinerja belajar sehabis menerima beasiswa. Aspek terjalin penyusutan kinerja belajar biasa karena biaya sekolah yang rendah (firda putri efendi, 2012).

Salah satu penyebab keterlambatan pembangunan di daerah adalah karena kualitas sumber daya manusia yang masih rendah. Oleh karena itu, beasiswa yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bojonegoro merupakan kesempatan yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin oleh seluruh pelajar yang berada di tingkat Perguruan Tinggi. Dengan adanya bantuan beasiswa dari lembaga Baznas Kabupaten Bojonegoro tersebut diharapkan agar para pelajar dapat mewujudkan cita-citanya sebagai salah satu proses untuk mencapai kesuksesan.

Institusi zakat mengandung potensi yang luar biasa dalam mengurangi penderitaan orang-orang miskin. Untuk itu, negara-negara Islam harus mengarahkan sumber daya domestik mereka melalui zakat untuk membiayai berbagai program pembangunan, misalnya disektor pendidikan, kesehatan, tenaga kerja, dan kesejahteraan sosial.

Dalam upaya untuk mencapai tujuan pengelolaan zakat, maka di bentuklah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bojonegoro. Baznas merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang bertugas untuk melakukan pengelolaan zakat secara nasional.

Dengan adanya pengelolaan dana zakat yang diambil dari dana fisabilillah dan akan disalurkan sebagai zakat produktif dalam bidang pendidikan (bantuan beasiswa genius strata 1 (S1)), maka diharapkan akan menjadi motivasi untuk para pelajar agar lebih giat belajar untuk mendapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan pemaparan diatas, Dengan adanya Bantuan Beasiswa Genius Strata 1 (S1) di BAZNAS BOJONEGORO diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sekolah dan dapat memotivasi siswa untuk terus meningkatkan kinerja belajar. Secara teoritis terdapatnya beasiswa sepatutnya bisa tingkatkan kinerja belajar. Namun kenyataanya tidak semua siswa yang mendapatkan beasiswa dapat meningkatkan kinerja belajarnya.

Kecerdasan buatan ialah sesuatu cabang dalam bidang sains komputer Sains yang mengkaji tentang gimana buat memenuhi suatu komputer dengan keahlian ataupun kepintaran semacam manusia. (Sutojo, T; Mulyanto, Edi; Suhartono, 2011)

Machine learning merupakan metode berbasis komputer dimana komputer diberikan kemampuan untuk belajar dengan bantuan data tanpa harus terprogram terlebih dahulu. (Laksana Utama, 2018).

Supervised learning adalah suatu metode untuk mengklasifikasikan masing-

masing objek dalam data ke beberapa kelas. Pada supervised learning setiap objek dalam suatu data memiliki suatu fitur, yaitu ciri-ciri yang ada pada masing-masing objek. Setiap objek dalam sebuah data memiliki jumlah fitur yang sama. Fitur tersebut digunakan sebagai input untuk menentukan kelas pada objek (Riaddy, 2016)

Naïve Bayes merupakan pengklasifikasian dengan metode probabilitas serta statistik sederhana yang berdasar pada teorema *Bayes* dengan asumsi independensi yang kuat (Wahyuningsih & Patima, 2018)

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya pembahasan dari seharusnya, perlu kiranya dilakukan batasan – batasan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan penerima Beasiswa menggunakan metode *Naïve Bayes* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)?
2. Bagaimana Menguji kelayakan sistem pendukung keputusan untuk penerima Bantuan Beasiswa Genius STRATA 1 (S1) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menggunakan metode *Naïve Bayes*?

1.3 Batasan Masalah

Untuk penelitian ini yang diteliti sebatas mengenai :

1. Sistem ini hanya bisa diakses oleh admin dan operator sistem.
2. Aplikasi sistem Pendukung Keputusan ini dibuat dengan ruang lingkup yang menerima Beasiswa Genius STRATA 1 (S1) di BAZNAS Bojonegoro yang bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi yang berhak menerima Beasiswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab pokok permasalahan seperti yang telah disebutkan sebelumnya, maka pembuat skripsi ini di titik beratkan pada pencapaian tujuan yaitu :

1. Merancang sistem pendukung keputusan penerima beasiswa menggunakan Metode *Naïve Bayes* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
2. Menguji kelayakan Sistem pendukung keputusan penerima Bantuan Beasiswa Genius Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menggunakan metode *Naïve Bayes*

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi BAZNAS hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan yang berhak menerima Beasiswa tersebut.
2. Bagi peneliti, penelitian ini akan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai yang menerima Beasiswa
3. Bagi pembaca, penelitian ini sebagai informasi mengenai manfaat Beasiswa Genius STRATA 1 (S1) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Bojonegoro

